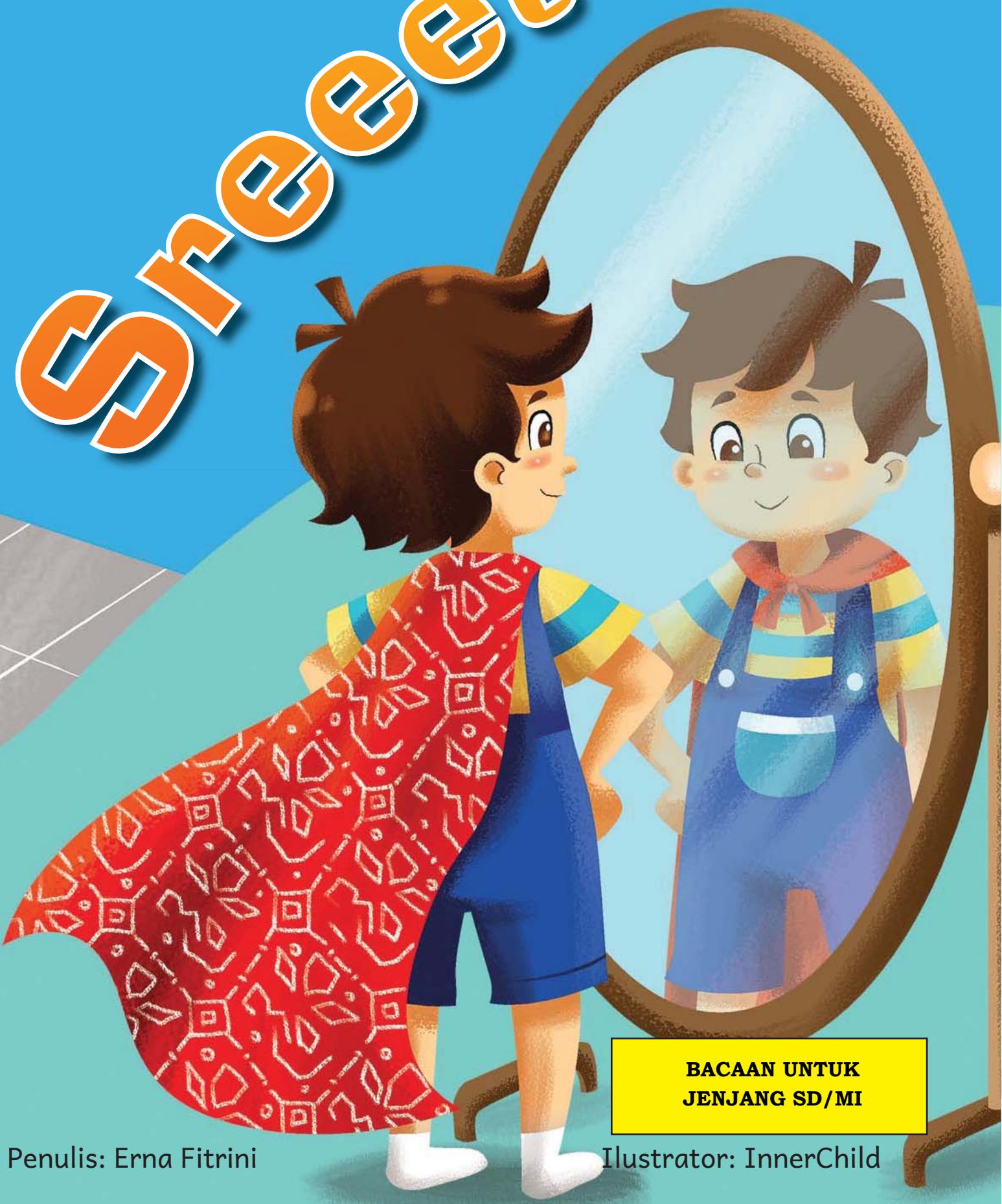




Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Srdeet



BACAAN UNTUK
JENJANG SD/MI

Penulis: Erna Fitrini

Ilustrator: InnerChild



Erna Fitrini
InnerChild

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Sreeet

Penulis : Erna Fitrini

Ilustrator : InnerChild

Penyunting: Dwi Agus Erinita

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 FIT s	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Fitrini, Erna Sreeet/ Erna Fitrini; Penyunting: Dwi Agus Erinita ; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm.
	ISBN 978-623-307-159-8 1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekaan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik.

Apakah kamu tinggal bersama Nenek?

Oyik tinggal bersama Nenek. Suatu hari Oyik mendapat sehelai kain tenun buatan Nenek. Oyik memakainya ke sana ke mari. Sayangnya, kain itu sobek ketika sedang dipakai. Oyik ingin memberi tahu Nenek tentang kain itu. Namun, ia khawatir membuat Nenek sedih.

Apa yang dilakukan Oyik?

Yuk, ikuti kisah Sreeet ini.

Jakarta, Juli 2021

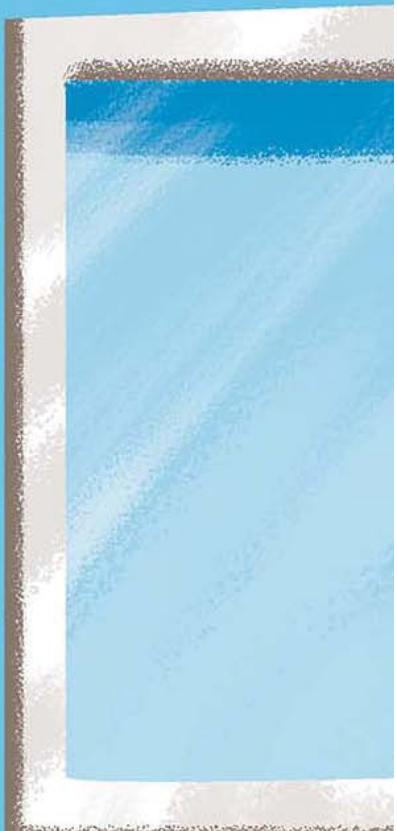
Erna Fitrini





"Oyik!"

Terdengar suara
dari dalam rumah.





“Ini untukmu,” kata Nenek.

“Bagus sekali. Terima kasih, Nek,” balas Oyik.



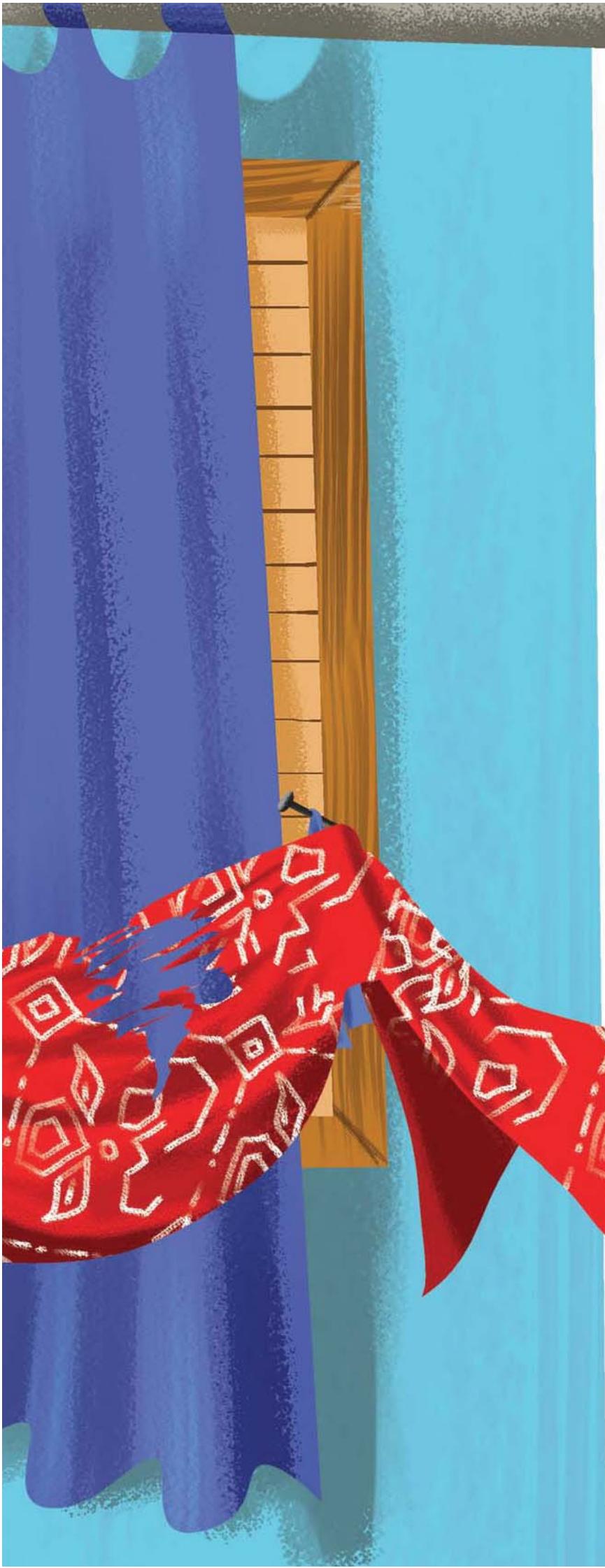




Oyik memakai kain tenunnya setiap saat.

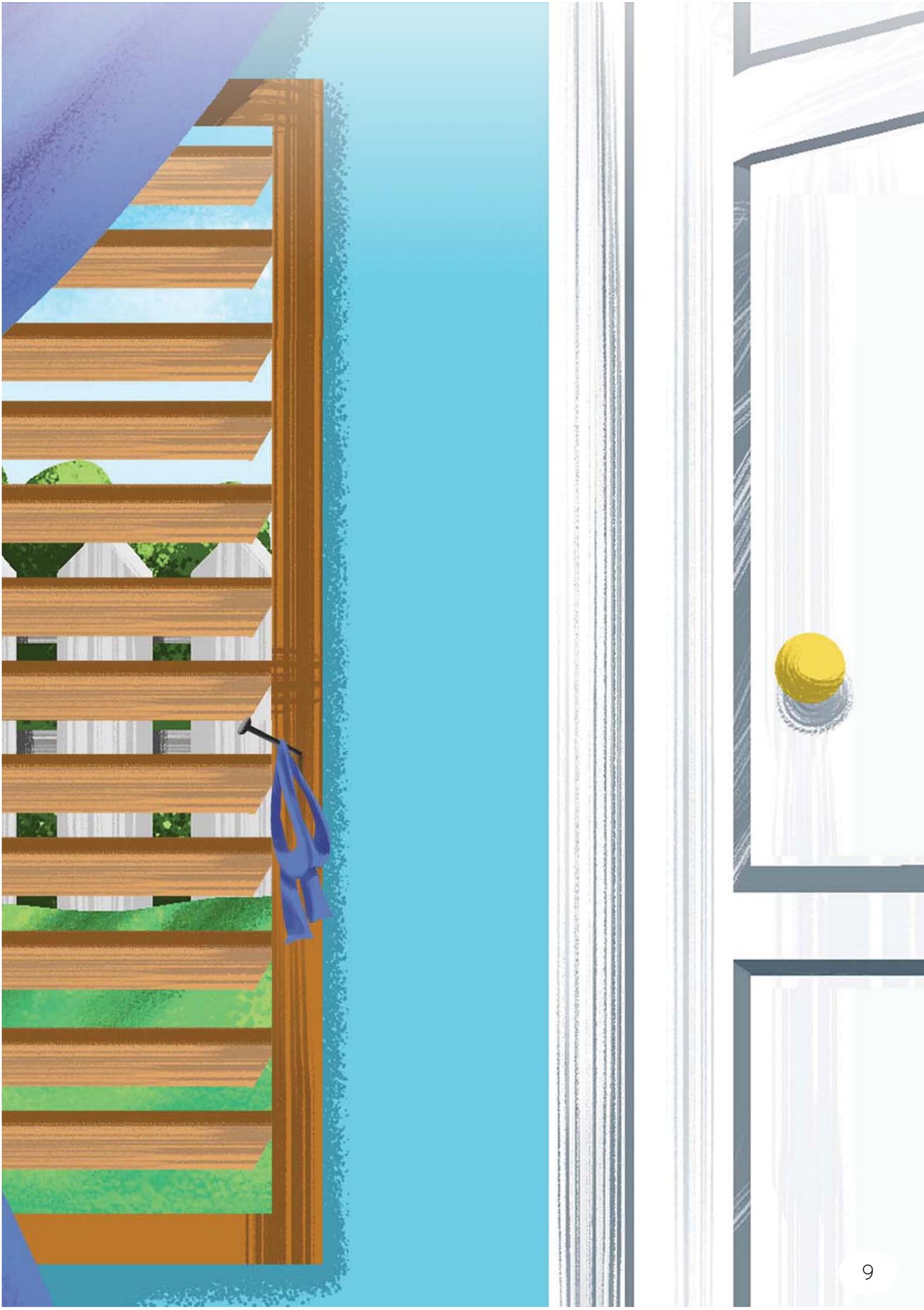
Tanpa sengaja, kainnya tersangkut dan sobek.





Oyik ingin memberi tahu Nenek.
Kain pemberiannya telah sobek.
Namun, Nenek sedang pergi.

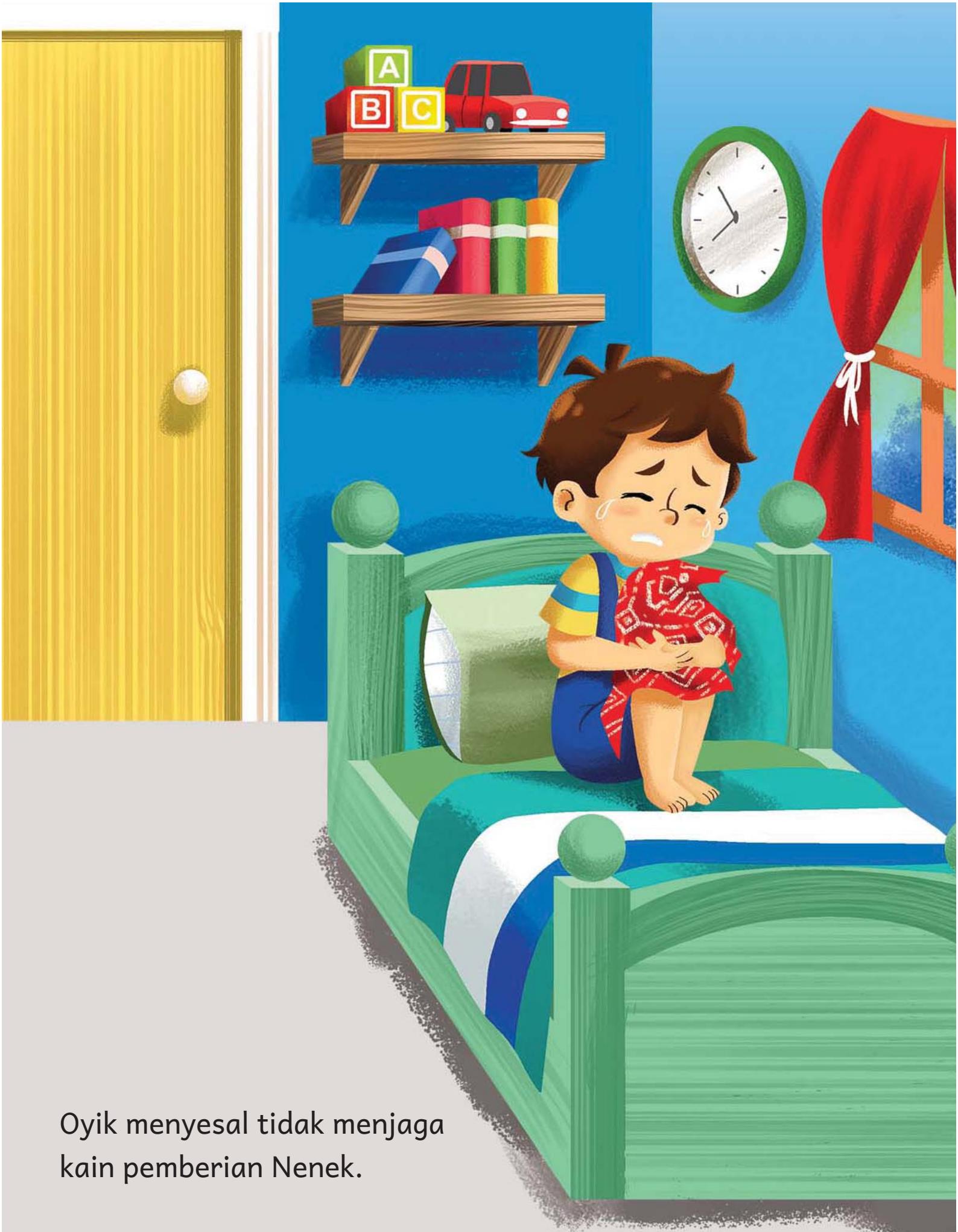




Sekarang bukan waktu
yang tepat.
Oyik harus menunggu.







Oyik menyesal tidak menjaga
kain pemberian Nenek.

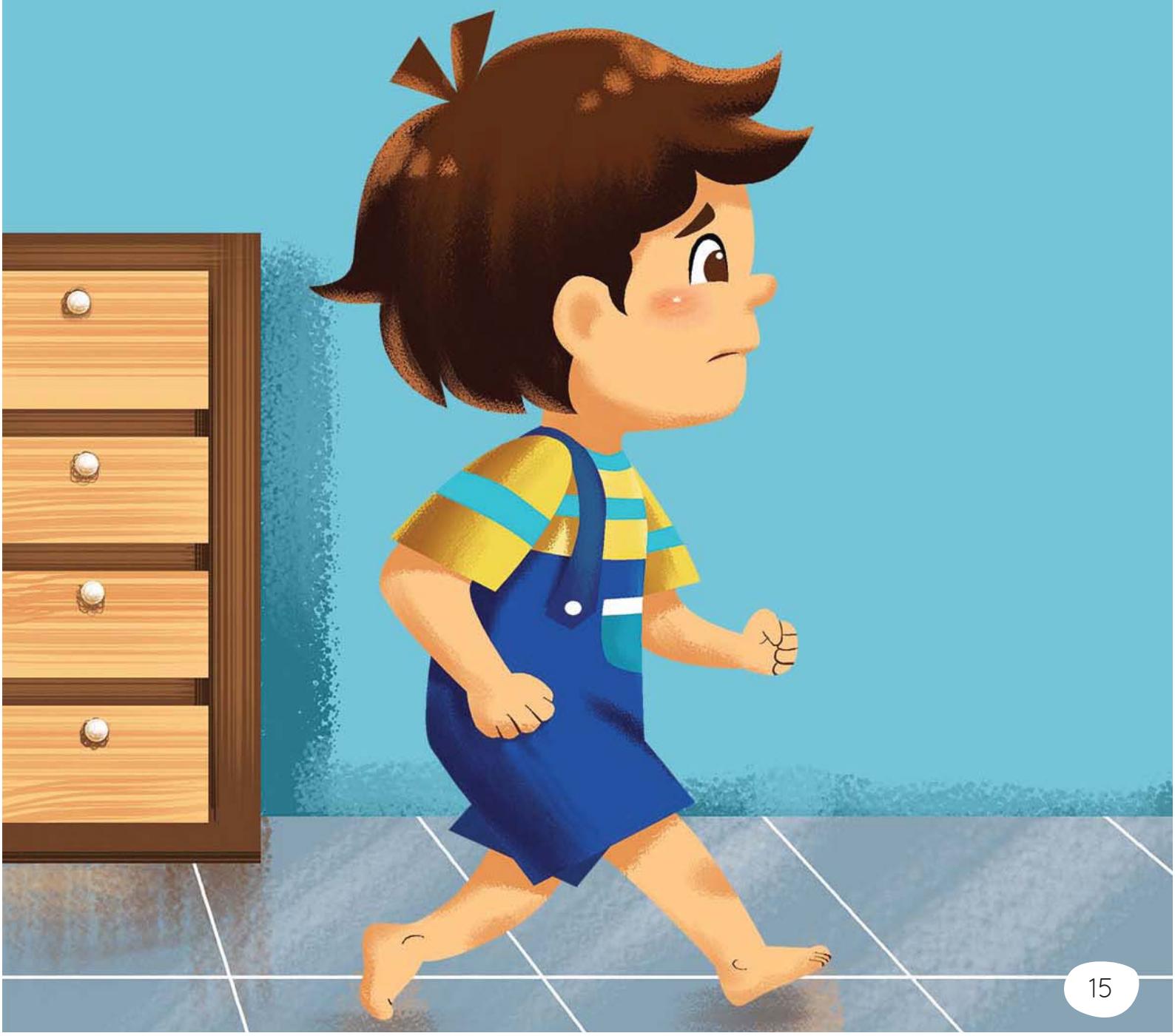


Malam hari, ada yang masuk
ke kamar Oyik.



Esok paginya, Oyik kaget.
Kain kesayangannya hilang.

“Aku harus bilang Nenek.”





“Oh, Nenek sudah tahu?” tanya Oyik.

Nenek mengangguk. “Kainmu sobek.”

“Iya, Nek.” Oyik lalu menceritakan kejadiannya.





“Ayo, kita perbaiki,” ajak Nenek.

“Oyik bantu, Nek.”



1. Sediakan dua helai kain yang berbeda.



2. Gunting kain berbentuk segitiga.



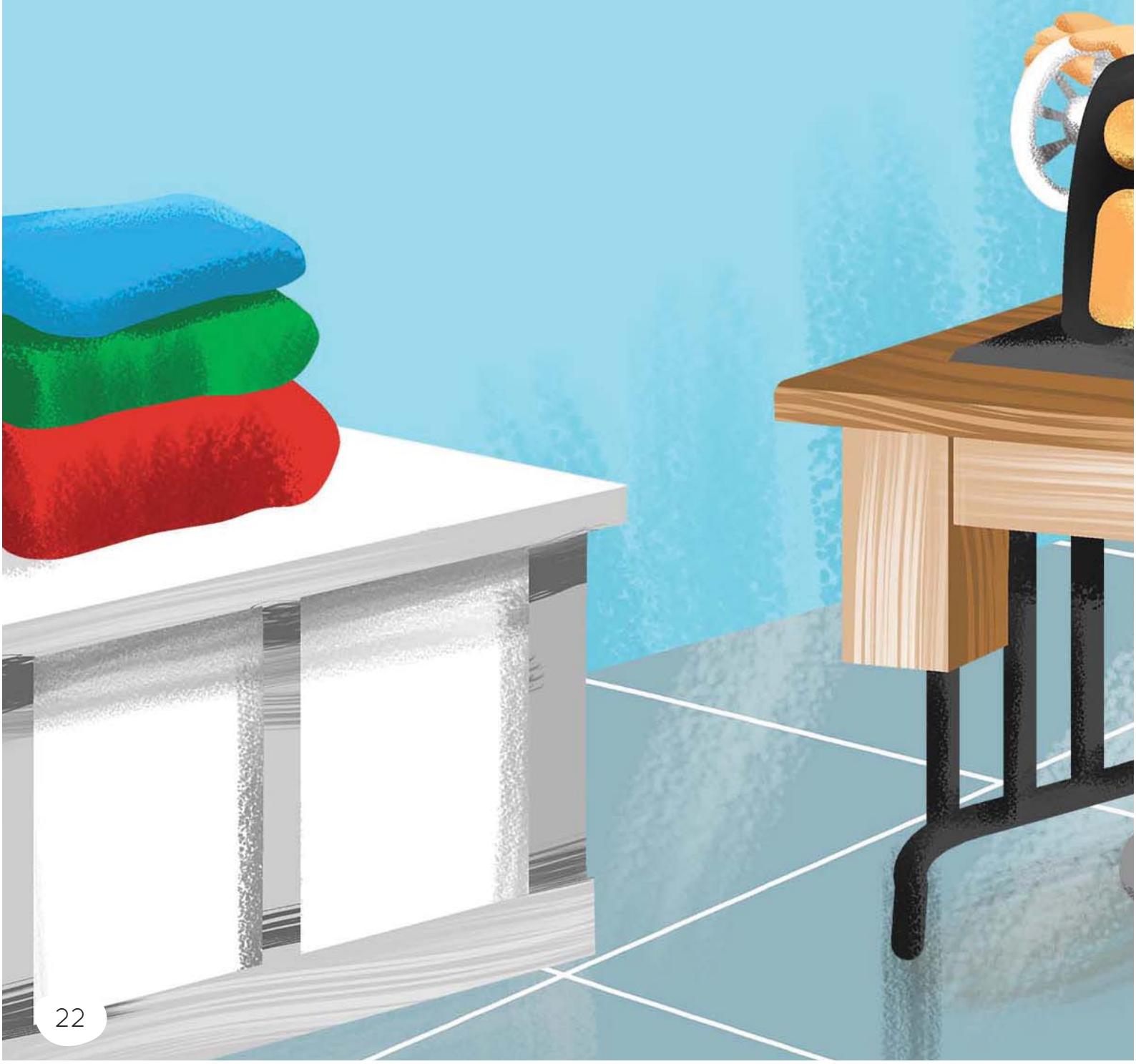
3. Susun potongan-potongan kain.



4. Jahit potongan-potongan kain.



Nenek menjahit potongan kain terakhir.
Oyik dag-dig-dug menunggu hasilnya.





Inilah hasilnya, sehelai selimut baru.
“Terima kasih, Nek.”





Oyik bertambah sayang kepada Nenek.



Biodata

Biodata Penulis



Erna Fitrini menetap di Jakarta dan sangat suka jalan-jalan. Pernah bercita-cita sebagai penerjun payung dan perangkai bunga, kini ia aktif menulis dan menerjemah. Tulisannya pernah dimuat di majalah *Bobo*, *CnS Junior*, *Femina*, *Reader's Digest Indonesia* dan diterbitkan oleh DAR! Mizan, Pelangi Mizan, Tiga Ananda, Elex Kids, Indria Pustaka, Provisi Education, dan lainnya. Ia bisa dihubungi di akun Erna Fitrini (facebook) dan ernaefitr (Instagram).

Biodata Ilustrator



InnerChild diwakili oleh Dwi Prihartono. Ia tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual juga sebagai Art Director dan Ilustrator InnerChild. Ia memiliki pengalaman seperti narasumber & ilustrator Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud). Juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung, Juri Tingkat PAUD/TK Se-Kota Bandung-Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat. Bekerja sama dengan Penerbit Nasional & Asia. Ia bisa dihubungi melalui IG@innerchildotakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.

Biodata Penyunting



Dwi Agus Erinita. Bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Saat ini aktif sebagai perevitalisasi bahasa dan penyunting buku-buku cerita anak.

Tahukah Kamu

Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



The composite image illustrates the Budi digital book platform. It features a large blue question mark at the top. Below it, a smartphone displays a colorful children's storybook with illustrations of animals like a mouse, a rabbit, and a chick. A tablet shows a list of audio files with playback controls and a progress bar. A computer screen at the bottom shows a grid of book covers for various titles, each with a 'Baca' (Read) button. The overall theme is accessible and interactive digital literacy.



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-623-307-159-8



9 786233 071598